

Analisis dampak alokasi bantuan dan sumbangan pemerintah pusat kepada daerah tingkat I terhadap tingkat perkembangan daerah : suatu perbandingan antara propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah

Muhammad Arief, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90498&lokasi=lokal>

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran seluruh Pemerintah Daerah (Pemda) yang memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Dalam upaya memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan, Pemda dituntut untuk lebih mandiri di bidang keuangan untuk membiayai operasional rumah tangganya sendiri dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

PAD (Pendapatan Asli Daerah) hanya merupakan sebagian dari sumber keuangan daerah untuk membiayai kegiatan rutin dan pembangunan di samping sumber-sumber lainnya. Selengkapny sumber keuangan daerah terdiri dari :

- PADS (Pendapatan Asli Daerah Sendiri), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas daerah, dan penerimaan lain-lain;?
- Bagi hasil pajak dan bukan pajak, seperti PBB dan iuran hasil hutan;
- Subsidi dan bantuan Pusat, seperti SDO (Subsidi Daerah Otonom)¹ dan Bantuan Inpres;
- Penerimaan lain yang sial. 1 Sebagian besar SDO dialokasikan untuk belanja pegawai daerah.

Berdasarkan UU No.5/1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, Pajak ditambah dengan bagi hasil pajak dan bukan pajak serta penerimaan dinas dan penerimaan lainnya merupakan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Subsidi dan bantuan Pusat merupakan transfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan rutin dan pembangunan daerah dimana kebutuhan itu tidak dapat dipenuhi melalui pendapalan asli daerah (terutama rendahnya pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah).

Dalam kerangka pembiayaan daerah otonom, pada prinsipnya kedudukan bantuan Pusat bersifat pelengkap, sementara PAD diharapkan lebih berperan. Namun dalam kenyataannya subsidi dan bantuan (SDO dan Inpres) merupakan bagian terbesar dari penerimaan Pemda dalam rangka menjamin terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan daerah, dan PAD sebaliknya kecil. (Tabel 1).

Tabel 1 Posisi PAD dalam Penerimaan Total Daerah Tk.1

No Uraian	1979/80	1983/84	1988/89	1989/90	1990/91
1 PAD	30,4	24,3	30,2	31,6	35,5
3 Subsidi & Bantuan Pusat	69.6	75.7	69.8	68.4	64.5
Total Penerimaan	100	100	100	100	100

Sumber: Shah dkk. (1994 p.85)

Hasil penelitian Anwar Shah dkk.2, membuktikan bahwa subsidi dan bantuan Pusat itu berperan dua pertiga dari pengeluaran APBD. Seperti tertera pada label 1 bahwa subsidi dan bantuan Pusat dalam penerimaan APBD I sejak 1979/80 sampai dengan 1990/91 rata-rata lebih dari 65%, sedangkan peranan PAD yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, penerimaan dinas daerah, ditambah shared tax dan nontax seperti PBB, iuran hasil hutan dll, rata-rata 30%. Hal ini menandakan bahwa Dati I masih tergantung dari pembiayaan yang dialokasikan dari Pusat berupa subsidi dan bantuan Pusat.

Studi mengenai program transfer ini juga dilakukan Robert S Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld³ dalam buku *Econometrics Models and Economic Forecast*, McGraw Hill Internasional edition, Singapore tahun 1991.

Yang menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh pada pengeluaran pemerintah (EXP) terdiri dari:

- a. Subsidi dan bantuan (AID)
- b. Penerimaan Asli Daerah (INC), dan
- c. Jumlah penduduk (POP).

Selanjutnya menurut mereka, secara simultan AID dipengaruhi oleh EXP dan jumlah anak pada sekolah dasar dan lanjutan (PS). Formulasi matematis dari model ini dikemukakan dalam persamaan simultan⁴ sebagai berikut:

- Anwar Shah, et al., *Intergovernmental Fiscal Relations in Indonesia, Isitwami Reform Options*.

World Bank Discussion Papers, No.239,1994. 3 Kutipan dari Daryono Soebagyo, *Anahxis Hubungan Keuangan Pusat-Daerah Terhadap Perekonomian Daerah di Indonesia*, Tesis S-2 UI, 1994. (Tidak Diterbitkan).

- Persamaan simultan adalah suatu keadaan dimana di dalam sistem persamaan suatu variabel sekaligus mempunyai dua peranan yaitu sebagai independent variable (variabel bebas) dan dependent variable (variabel terikat). Dalam konteks sistem persamaan ini adalah variabel EXP dan AID.